

IDENTIFIKASI JENIS-JENIS MOLUSCA DI KAWASAN PANTAI UJUNG SEURUDONG DESA SAWANG BA'U KECAMATAN SAWANG ACEH SELATAN

Khalida Debi Khairani¹⁾, Mailin Farhati²⁾ dan Qadriati³⁾

^{1,2,3)} Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry

Email: khalidadebi29@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui jenis-jenis molusca di kawasan pantai Ujung Seureudong Kecamatan Sawang Ba'u Kabupaten Aceh Selatan. Metode yang digunakan adalah *non destruktive sampling*. Filum molusca memiliki empat kelas yaitu Polyphlacopora, Gastropoda, Bivalvia, Cephalopoda. Hasil penelitian bertujuan dapat memberikan informasi tentang jenis-jenis molusca yang terdapat di kawasan pulo seureudong. Penelitian dilakukan pada bulan Mei 2014, menunjukkan bahwa hanya beberapa spesies molusca yang ditemukan dilokasi pengambilan sampel yang dilakukan di kawasan pulo sureudong. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yang itu terdapat 52 jenis molusca.

Kata Kunci: Identifikasi, Molusca, Pantai ujung Seurudong

PENDAHULUAN

Sawang Ba'u merupakan salah satu gampong yang ada dikawasan Kecamatan Sawang, Kabupaten Aceh Selatan, provinsi Aceh. Dikawasan sawang Ba'u terdapat daerah panati ujung Seurudong, dimana pulau tersebut memiliki keindahan laut yang beragam. Laut merupakan kumpulan air asin yang sangat luas dan berhubungan dengan samudera. Di dalam laut terdapat beranekaragam biota perairan mulai dari berukuran makrobiota sampai mikrobiota baik hewan maupun tumbuhan. Hewan yang berada di perairan beranekaragam jenis dan spesiesnya mulai dari ikan sampai hewan yang berukuran kecil seperti plankton dan Molusca.

Molusca tergolong kelompok hewan merupakan organisme yang hidup di dekat perairan zona bentik seperti sungai dan laut. Molusca hidup pada sedimen baik itu batu, lumpur, pasir dan lain-lain dan bisa beradaptasi dengan tekanan air dalam serta tekanan air deras (Romimohtarto dan Kasijan 1985). Sebagian atau seluruh siklus hidup molusca berada di dasar perairan baik yang kecil merayap maupun menggali lubang. Selain itu pergerakan molusca relatif terbatas. Seperti halnya hewan lain molusca juga memiliki banyak jenis dan spesies sehingga mengalami banyak keanekaragaman jenis

yang ingin diteliti. Tujuan dari penelitian untuk dapat memberikan informasi tentang jenis-jenis molusca yang terdapat di kawasan pulo seureudong.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2014, lokasi penelitian di perairan pantai ujung Seurudong Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan. Lokasi atau stasiun pengambilan sampel ditentukan secara purposive sampling pada tiga stasiun pengamatan diperairan pulau seureudong dengan kedalaman 1 meter : 1) Dikanan laut menghadap sebelah kanan. 2) Kiri laut menghadap ke daratan sebelah kiri. 3) Tengah menghadap ke daerah laut.

Pengumpulan organisme molusca dilakukan dengan menggunakan petak plot dengan ukuran 1x1 m², menggunakan metode non destruktive sampling, penggunaan metode ini dengan mengamati secara langsung tanpa merusak medium tempat hidup molusca (M. Ali Sarong 2013). Selanjutnya untuk spesies yang belum diketahui jenisnya dilakukan pengambilan sampel spesies masing-masing satu spesies mewakili satu spesies yang belum diketahui. Di lapangan,

sampel yang belum diketahui jenisnya dimasukkan ke dalam botol sampel dan di berikan formalin 10% untuk pengawetan sementara dan selanjutnya di identifikasi di laboratorium. Identifikasi di lakukan di laboratorium Uin ar-Raniry Banda Aceh dengan menggunakan buku petunjuk, pendapat ahli dan sumber-sumber yang relevan dengan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan dengan menggunakan loup 10 dan 20x yang telah dilakukan, komposisi molusca yang ada pada spesimen perairan pulau seurudong terdapat 52 jenis spesies molusca yang berbeda yaitu kelas *Gastropoda* dengan jumlah 26 individu, kelas *Bivalvia* dengan jumlah 25 individu, dan kelas *Chepalophoda* dengan jumlah 1 individu. Untuk jumlah spesies yang mendominasi pada setiap stasiun pengamatan yaitu stasiun 1 kelas *Gastrophoda* dengan jumlah 8 spesies *Cyprae Caputserpentis*, stasiun 2 kelas *Bivalvia* dengan jumlah 11 spesies *Tridacnagigas*, stasiun 3 -, stasiun 4 kelas *Bivalvia* dengan jumlah 5 spesies *Tridacnagigas*, stasiun 5 -, stasiun 6 kelas *Gastrophoda* dengan jumlah 6 *Pisaniastriata*, stasiun 7 dengan kelas *Gastrophoda* dengan jumlah 17 spesies *Melampus bidentatus*, dan stasiun 8 kelas *Gastrophoda* dengan jumlah 12 spesies *Tenguella granulasi*.

DAFTAR PUSTAKA

- Brotowidjoyo, Mukayat. 1994. *Zoologi Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Sarong, M. A. 2013. *Penuntung Praktikum Ekologi Hewan*. Banda Aceh: IAIN press.
- Romi Mukhtarto, Kasijan. 1985. *Biologi Laut*. Jakarta: Djambatan.

KESIMPULAN

Molusca tergolong kelompok hewan merupakan organisme yang hidup di dekat perairan zona bentik seperti sungai dan laut. Molusca hidup pada sedimen baik itu batu, lumpur, pasir dan lain-lain dan bisa beradaptasi dengan tekanan air dalam serta tekanan air deras (Romimohtarto dan Kasijan 1985). Sebagian atau seluruh siklus hidup molusca berada di dasar perairan baik yang kecil merayap maupun menggali lubang. Selain itu pergerakan molusca relatif terbatas. Komposisi molusca yang ada pada spesimen perairan pantai ujung Seurudong terdapat 52 jenis spesies molusca yang berbeda yaitu kelas *Gastropoda* dengan jumlah 26 individu, kelas *Bivalvia* dengan jumlah 25 individu, dan kelas *Chepalophoda* dengan jumlah 1 individu. Untuk jumlah spesies yang mendominasi pada setiap stasiun pengamatan yaitu stasiun 1 kelas *Gastrophoda* dengan jumlah 8 spesies *Cyprae Caputserpentis*, stasiun 2 kelas *Bivalvia* dengan jumlah 11 spesies *Tridacnagigas*, stasiun 3 -, stasiun 4 kelas *Bivalvia* dengan jumlah 5 spesies *Tridacnagigas*, stasiun 5, stasiun 6 kelas *Gastrophoda* dengan jumlah 6 *Pisaniastriata*, stasiun 7 dengan kelas *Gastrophoda* dengan jumlah 17 spesies *Melampus bidentatus*, dan stasiun 8 kelas *Gastrophoda* dengan jumlah 12 spesies *Tenguella granulasi*.